

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberikan begitu banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Berbagai pengetahuan, informasi, dan isu-isu terkini bisa diketahui melalui media sosial hanya dalam hitungan detik. Salah satu media sosial yang eksis dan terus mengalami perkembangan adalah YouTube. Berdasarkan hasil survei penetrasi dan perilaku internet 2023, YouTube sebagai situs web berbagi video menduduki posisi teratas sebagai medsos yang terbanyak dibuka oleh para pengguna internet di tanah air. Annur (2023) menyatakan Indonesia menduduki posisi keempat pengguna YouTube yang mencapai 139 juta pengguna per Januari tahun 2023. Pencapaian tersebut tentunya bukan tanpa alasan, YouTube yang memberi kebebasan kepada siapa saja untuk mengunggah, menonton hingga mengunduh berbagai video secara gratis menjadikannya sebagai media sosial yang sangat populer.

Perkembangan YouTube yang begitu pesat menjadi peluang yang baik dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, YouTube bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran audiovisual yang menarik perhatian peserta didik. Suryadi (2020) dalam bukunya yang berjudul “Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid II” menerangkan bahwa media audiovisual memiliki beberapa kelebihan. Media audiovisual dapat menjadi pelengkap pengalaman dasar peserta didik saat mereka membaca, melukiskan sesuatu, dan dapat ditonton berulang kali.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup pembelajaran berbagai jenis teks, guru bisa memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran agar pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku maupun sebatas tuturan verbal guru kepada peserta didik. Adapun salah satu teks yang perlu dipahami peserta didik yang termuat dalam Kurikulum Merdeka jenjang SMA/SMK kelas X adalah teks biografi. Wahyuni dan Wirda (2021) memberi pendapat bahwa teks biografi adalah teks cerita ulang fakta yang menceritakan riwayat hidup tokoh. Sejalan dengan yang diungkapkan Harahap (2023) bahwa teks biografi mengisahkan riwayat atau perjalanan hidup tokoh sehingga pembaca dapat memetik nilai keteladanan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut secara sederhana teks biografi bisa didefinisikan sebagai riwayat hidup atau teks yang berisi tulisan tentang kehidupan seseorang.

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang memuat Capaian Pembelajaran (CP) menulis teks biografi yang hendaknya dicapai oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran teks biografi berlangsung. Pada CP elemen menulis, peserta didik diharapkan mampu menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya. Fokus pada elemen ini adalah peserta didik mampu menulis teks biografi dengan logis. Demi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran teks biografi, peserta didik tentu harus memulai dari pengetahuan yang paling mendasar, yakni struktur dan kebahasaan.

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru di SMA Negeri 1 Kuta Utara, pengetahuan dasar yang harus dipahami peserta didik agar mampu menghasilkan teks biografi adalah teori dasar tentang apa itu teks

biografi, tujuan, manfaat hingga mengarah pada struktur serta unsur-unsur kebahasaan pembangun teks. Hal yang sama diungkapkan oleh Wahyuni, dkk. (2020) bahwa untuk menguasai teks biografi, peserta didik harus memahami isi, struktur, dan kebahasaan yang mendukung teks sebagai wujud lahiriah dari teks biografi.

Dari hasil wawancara diketahui juga bahwa peserta didik antusias mengikuti pembelajaran karena teks biografi yang ditulis seputar tokoh idola mereka. Namun, dibalik antusias tersebut pengetahuan dasar terkait teks biografi rupanya belum bisa dipahami. Hal tersebut tampak dari teks biografi yang dihasilkan oleh peserta didik menunjukkan bahwa dari segi struktur dan kebahasaan masih ada hal yang perlu diperbaiki. Peserta didik kebingungan menentukan batas struktur teks biografi, seperti bagian mana yang dimaksud sebagai orientasi, kejadian penting, dan reorientasi. Dari segi unsur kebahasaan, peserta didik masih belum menggunakan kata ganti dengan baik dan cenderung mengulang-ulang nama tokoh. Peserta didik juga mengalami kendala dalam menentukan kelas kata. Sementara itu, kelas kata dalam teks biografi sangatlah beragam. Mulai dari penggunaan kata ganti, kata kerja material, kata sifat, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata penghubung, kata depan, dan kata benda penanda urutan waktu.

Kurangnya pemahaman terhadap pengetahuan dasar teks biografi tidak lepas dari peran guru selama melaksanakan pembelajaran. Peserta didik cenderung diminta mandiri mencari contoh-contoh dari teks biografi sesuai dengan tokoh idola yang mereka kagumi. Pembelajaran sesuai dengan minat memang baik karena peserta didik menjadi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, peran guru untuk menanamkan konsep dasar tidak kalah penting. Guru bertanggung

jawab sebagai pengajar dan pembimbing untuk membantu peserta didik memecahkan masalah (Hafidulloh, dkk., 2021). Oleh karena itu, guru perlu melaksanakan pembelajaran yang baik, salah satunya dengan menyiapkan media yang mumpuni.

Sejauh ini, guru memang sudah mempergunakan teknologi sebagai media pembelajaran saat mengajar, seperti mengajak peserta didik bermain *game* melalui situs web dengan memberi pertanyaan seputar teks biografi. Kadang kala, guru juga memanfaatkan YouTube sebagai sarana penunjang pembelajaran. Namun, guru belum bisa memilih video-video yang menarik untuk menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru juga belum bisa memilih video yang memiliki struktur dan kebahasaan yang berkaitan dengan teks biografi. Video yang digunakan tersedia pada buku teks. Secara keseluruhan terdapat tiga kode QR kanal YouTube yang berbeda-beda tentang video biografi pahlawan. Video berdurasi panjang mencapai 11 menit dengan tahun unggahan yang cukup lama, yakni tiga hingga tujuh tahun yang lalu. Video hanya sebatas gambar yang ditampilkan secara bergilir kemudian diberi musik dan narasi mengenai tokoh. Hal tersebut menjadikan video kurang menarik untuk disimak oleh peserta didik.

Salah satu kanal YouTube yang bisa dipertimbangkan menjadi media pembelajaran teks biografi yang menarik dan mutakhir adalah kanal “Kesultanan Nusantara”. Dibentuk sejak 2017, kanal ini tidak bisa dipandang remeh. Kanal ini memiliki 57,3 ribu pengikut dengan total 463 video per April 2024 sehingga jangkauannya terhadap pengguna YouTube cukup luas. Terkait dengan pembelajaran teks biografi, daftar putar *tokoh* yang akan menjadi fokus pada

penelitian ini. Video yang tersedia pada daftar putar tersebut berdurasi 4-6 menit sehingga tidak akan menghabiskan banyak waktu pembelajaran.

Selain durasinya yang singkat, video tokoh bangsa yang tersedia pada kanal “Kesultanan Nusantara” dapat diunduh secara gratis sehingga bisa ditayangkan tanpa memerlukan jaringan internet. Video juga dibuat dalam bentuk menarik berupa animasi. Video animasi merupakan gambar yang dihasilkan oleh himpunan objek kemudian disusun dengan rapi hingga bisa bergerak sesuai jalan cerita yang dikehendaki (Sa’diah, dkk., 2023). Banyak kelebihan yang dimiliki oleh video animasi, mulai dari tampilannya yang menarik, mudah diakses, menyenangkan, dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

Video animasi termasuk media yang dapat digunakan untuk jenjang SMA karena di era modern seperti sekarang ini, animasi dapat ditemukan dengan mudah melalui perangkat komputer maupun gawai (Nugraha, dkk., 2019). Sejalan dengan itu, peserta didik SMA memang lebih fasih dan cenderung sudah mempunyai gawai untuk mengakses internet untuk keperluan pembelajaran. Selain itu, video animasi yang termasuk dalam jenis media pandang dengar juga sesuai digunakan untuk SMA yang tergolong kelas besar (Nurhakim, 2023). Hal tersebut dikarenakan jumlah peserta didik lebih dari 20 orang sehingga dengan memanfaatkan media pandang dengar atau audiovisual, mampu menarik perhatian peserta didik yang berjumlah banyak dengan lebih cepat melalui dua sensor, yaitu penglihatan dan pendengaran.

Banyaknya kelebihan yang dimiliki kanal “Kesultanan Nusantara” khususnya daftar putar *tokoh* dapat dipertimbangkan menjadi media pembelajaran teks biografi. Untuk lebih jelasnya, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu

terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks biografi yang terdapat pada video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara” agar video yang digunakan sebagai media memuat struktur teks biografi yang tepat dan memuat unsur kebahasaan teks biografi yang beragam sehingga layak untuk dijadikan media pembelajaran demi keberhasilan meraih capaian pembelajaran. Analisis akan berfokus pada struktur dan kebahasaan karena dalam pembelajaran teks biografi diharapkan peserta didik dapat melukiskan tokoh sesuai dengan struktur serta kebahasaan pembangun teks biografi (Sari, dkk., 2019). Selain itu, semakin banyak pengetahuan mengenai struktur dan kebahasaan maka semakin tinggi kemampuan peserta didik menghasilkan teks biografi.

Meski belum pernah ada penelitian tentang kanal “Kesultanan Nusantara”, namun penulis menemukan penelitian yang membahas mengenai teks biografi. Pertama, penelitian oleh Ida Bagus Mas Permana Wibawa dari Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Buku Mohammad Hatta dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X Kurikulum 2013”. Temuan dari penelitian ini adalah buku Mohammad Hatta mengandung keseluruhan struktur teks biografi. Kebahasaan dalam buku Mohammad Hatta meliputi, kata kerja, rujukan kata, kata hubung, kata yang menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat serta relevansi untuk pembelajaran menulis teks biografi.

Penelitian sejenis kedua, yaitu penelitian oleh Siti Nur Eliza, Oding Supriadi, dan Dian Hartati dari Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia

Kelas X SMA Tahun 2021”. Adapun temuan dari penelitian ini, teks biografi Nadiem Makarim memiliki struktur yang sama dengan struktur teks biografi dan mengandung unsur kebahasaan teks biografi, yaitu adanya kata ganti orang ketiga tunggal, kata kerja tindakan, kata kerja deskriptif, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata depan urutan waktu.

Ketiga, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Mahdalena dari Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMAN 1 Tejakula”. Temuan dari penelitian ini adalah teks biografi hasil pekerjaan siswa memuat kebahasaan teks biografi, yaitu terdapat pronomina, kata kerja, kata hubung, dan peristiwa, waktu, dan tempat. Teks biografi karya siswa juga mengandung struktur teks biografi, yaitu terdapat bagian orientasi, peristiwa, dan reorientasi.

Terdapat persamaan dan perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian penulis. Persamaannya, yakni sama-sama membahas mengenai teks biografi dengan objek struktur dan kebahasaan dari teks biografi. Sementara itu, perbedaannya dapat dilihat dari subjek penelitian. Subjek penelitian dari ketiga penelitian tersebut berupa teks biografi baik itu berupa buku maupun hasil karya peserta didik, sedangkan subjek pada penelitian yang penulis lakukan berupa video tokoh yang tersedia pada kanal YouTube “Kesultanan Nusantara”.

Eksistensi YouTube yang tidak lekang oleh waktu dan banyaknya pengguna YouTube di Indonesia serta kualitas dari kanal “Kesultanan Nusantara” khususnya daftar putar *tokoh* yang memiliki berbagai kelebihan, berpeluang menjadi media pembelajaran teks biografi agar hasil belajar peserta didik khususnya pengetahuan mengenai struktur dan kebahasaan tercapai dengan maksimal. Dengan demikian,

judul yang penulis rumuskan, yaitu “Struktur dan Kebahasaan Video Tokoh pada Kanal “Kesultanan Nusantara” serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Teks Biografi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang maka diidentifikasi sejumlah permasalahan, yaitu sebagai berikut.

1. Salah satu teks yang diajarkan di kelas X adalah teks biografi. Akan tetapi, peserta didik belum mampu secara maksimal menghasilkan teks biografi yang sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang baik dan benar.
2. Guru cenderung meminta peserta didik mencari sendiri materi dan contoh-contoh teks biografi.
3. Media pembelajaran berbasis teknologi, yakni salah satunya YouTube bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun, belum semua guru bisa memilih kanal YouTube yang menarik sebagai media pembelajaran.
4. Buku teks memuat kode QR kanal YouTube teks biografi tetapi tidak mutakhir dan berdurasi cukup lama.
5. Kepastian struktur dan unsur kebahasaan dalam video pada kanal YouTube perlu untuk dikaji dengan tepat agar jelas kelayakannya sebagai media pembelajaran.
6. Belum pernah ada riset mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks biografi pada kanal “Kesultanan Nusantara” serta relevansinya terhadap pembelajaran teks biografi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan memperoleh hasil yang maksimal maka diperlukan pembatasan masalah dengan memfokuskan penelitian pada beberapa masalah saja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya akan berfokus pada tiga permasalahan, yaitu struktur teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”, unsur kebahasaan teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”, dan relevansi video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara” terhadap pembelajaran teks biografi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah struktur teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”?
2. Bagaimanakah unsur kebahasaan teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”?
3. Bagaimanakah relevansi video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara” terhadap pembelajaran teks biografi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan struktur teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan unsur kebahasaan teks biografi dalam video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara”.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan relevansi video tokoh pada kanal “Kesultanan Nusantara” terhadap pembelajaran teks biografi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki berbagai manfaat yang dapat diperoleh oleh para pembaca. Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan menambah informasi mengenai pemanfaatan kanal “Kesultanan Nusantara” sebagai sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang mutakhir dan menarik untuk digunakan saat mengajar teks biografi.

- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan terkait struktur dan kebahasaan teks biografi serta memberikan gambaran media pembelajaran yang menarik digunakan untuk memahami materi teks biografi.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian sejenis, terutama yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks biografi dalam bentuk audiovisual.

